

**KORELASI PERILAKU KEAGAMAAN
DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH PURWOREJO**



SKRIPSI

**Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun Oleh:

**Arofiq
NIM 01470659**

**KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arofiq
NIM : 01470659
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk.

Yogyakarta, 10 Februari 2006

Yang Menyatakan


Arofiq
01470659

Drs. H. Hamruni, M.Si.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Arofiq

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Arofiq

NIM : 01470659

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul : Korelasi Perilaku Keagamaan Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo.

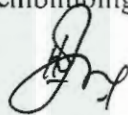
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Februari 2006
Pembimbing



Drs. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 150223029

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Arofiq

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku konsultan saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Arofiq

NIM : 01470659

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul : Korelasi Perilaku Keagamaan Dengan Prestasi Belajar Pendidikan
Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo

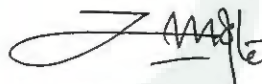
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama, nusa dan bangsa,amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 5 April 2007
Konsultan



Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
NIP.: 150246924



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN/ I/ DT/ PP.01.1/ 19/ 07

Skripsi Dengan Judul : Korelasi Perilaku Keagamaan Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Arofiq
NIM 01470659

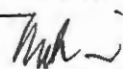
Telah dimunaqsyahkan pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 17 Maret 2007

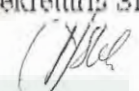
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

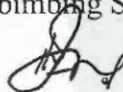
Ketua Sidang


Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP. : 1502230311

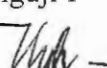
Sekretaris Sidang


Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. : 150264112

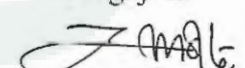
Pembimbing Skripsi


Drs. H. Hamruni, M.Si.
NIP. : 150223029


Penguji I


Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP. : 1502230311

Penguji II


Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
NIP. : 150246924

Yogyakarta, 11 April 2007
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN


Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP.: 150240526



Penulis Persembahkan Karya Ini Untuk:

Almamsater Tercinta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

• Yogyakarta



MOTTO:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ^ط
وَإِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ^ع
وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (O.S. Al Mujaadilah : 11)¹

¹ Depag. RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mahkota, 1989)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ
وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin tersusun tanpa ada bantuan dari banyak pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Sutrisno, M. Ag, Selaku dekan Fakultas Tarbiyah beserta seluruh dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah memberi penulis bekal ilmu yang bermanfaat.
2. Bapak Drs. M. Jamroh Latief, M.Si, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam dan Bapak atau Ibu Dosen Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi.
3. Bapak Drs. H. Hamruni, M.Si, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.

4. Kepala Sekolah dan wakil Kepala sekolah serta guru dan karyawan SMP Muhammadiyah Purworejo yang telah banyak membantu selesainya skripsi ini.
5. Ayah dan Ibu tercinta, beserta kakak dan adik yang telah memberi dukungan baik moril materiil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semuanya penulis memanjatkan do'a kehadlirat Allah SWT, semoga jasa-jasa mereka diterima sebagai amal saleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Yogyakarta, 10 Februari 2007

Penulis



Arofiq

NIM 01470659

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Alasan Pemilihan Judul.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Hipotesis.....	7
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori.....	11
H. Metode Penelitian.....	29
BAB II. GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH PURWOREJO	
A. Letak Geografis.....	12
B. Sejarah Singkat Pendirian Sekolah.....	42

C. Visi Dan Misi Sekolah.....	43
D. Struktur Organisasi	44
E. Keadaan Siswa, Guru, dan Karyawan.....	45
F. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	49
G. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Purworejo	50

**BAB III. KORELASI PERILAKU KEAGAMAAN DENGAN PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA**

A. Analisis Data Perilaku Keagamaan Siswa.....	51
B. Analisis Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa	61
C. Korelasi Perilaku Keagamaan dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa	64

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran-saran	69
C. Kata Penutup	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Pergantian Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Purworejo.....	43
Tabel II	: Daftar Siswa SMP Muhammadiyah Purworejo Tahun 2005/2006	45
Tabel III	: Daftar Guru SMP Muhammadiyah Purworejo Tahun 2005/ 2006.....	47
Tabel IV	: Daftar Karyawan SMP Muhammadiyah Purworejo.....	48
Tabel V	: Sarana Dan Prasarana SMP Muhammadiyah Purworejo	49
Tabel VI	: Distribusi Frekuensi Data Perilaku Keagamaan Siswa	51
Tabel VII	: Daftar Kategori Perilaku Keagamaan Siswa.....	53
Tabel VIII	: Daftar Keaktifan Siswa Dalam Mengerjakan Sholat Fardlu	54
Tabel IX	: Keaktifan Siswa Dalam Mengerjakan Sholat Dzuhur.....	54
Tabel X	: Keaktifan Siswa Dalam Mengerjakan Sholat Isya'	55
Tabel XI	: Keaktifan Siswa Dalam Mengerjakan Sholat Fardlu Secara Berjamaah	56
Tabel XII	: Siswa Yang Selalu Mengerjakan Puasa Satu Bulan Penuh	56
Tabel XIII	: Siswa Yang Menggiatkan Diri Dalam Ibadah Lain Selama Bulan Ramadhan	57
Tabel XIV	: Siswa Mengerjakan Ibadah Puasa Walaupun Sedang Pergi Jauh	58
Tabel XV	: Siswa Yang melaksanakan Perintah Orang Tua Apabila Disuruh Membantu	58
Tabel XVI	: Siswa Yang Mendengarkan Dan Manjalankan Perintah Orang Tua	59

Tabel XVII	: Siswa Bertutur Kata Sopan Dan Lembut Apabila Bergaul Dengan Orang Tua.....	60
Tabel XVIII	: Siswa Suka Memanggil Nama Teman Dengan Julukan Yang Jelek.....	60
Tabel XIX	: Perilaku Siswa Apabila Melihat Ada Teman Yang Bertengkar.....	61
Tabel XX	: Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa	62
Tabel XXI	: Kategori Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Uji Validitas	72
Lampiran 2 : Uji Reliabilitas	73
Lampiran 3 : Deskripsi Statistik Data Variabel	74
Lampiran 4 : Analisis Korelasi	75
Lampiran 5 : Interpretasi Korelasi <i>Product Moment</i> Secara Kasar Sederhana	76
Lampiran 6 : Data Try Out Angket	77
Lampiran 7 : Data Perilaku Keagamaan Siswa	78
Lampiran 8 : Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa	79
Lampiran 9 : Try Out Angket Penelitian	80
Lampiran 10 : Angket Penelitian	84
Lampiran 11 : Daftar Siswa Yang Mengisi Try Out Penelitian.....	86
Lampiran 12 : Daftar Siswa Subjek Penelitian.....	87
Lampiran 11 : Lain-Lain	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Uji Validitas	75
Lampiran 2 : Uji Reliabilitas	77
Lampiran 3 : Deskripsi Statistik Data Variabel	78
Lampiran 4 : Analisis Korelasi	79
Lampiran 5 : Interpretasi Korelasi <i>Product Moment</i> Secara Kasar Sederhana	80
Lampiran 6 : Data Try Out Angket	81
Lampiran 7 : Data Perilaku Keagamaan Siswa	82
Lampiran 8 : Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa	84
Lampiran 9 : Try Out Angket Penelitian	86
Lampiran 10 : Angket Penelitian	89
Lampiran 11 : Daftar Siswa Yang Mengisi Try Out Penelitian.....	90
Lampiran 12 : Daftar Siswa Subjek Penelitian.....	91
Lampiran 11 : Lain-Lain	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 1981 di Amerika Serikat, tepatnya di *Syracuse University*, telah diselenggarakan seminar berskala internasional tentang kebangkitan Islam. Peserta seminar yang terdiri dari para Islamolog tersebut menjadi cemas, khawatir dan takut melihat fenomena yang muncul di dunia Islam, terutama setelah mencermati uraian kertas kerja yang disampaikan oleh Philip Stodard. Dalam uraiannya Philip Stodard menyajikan bahwa dunia kini dan mendatang akan memihak kepada Islam. Oleh karena itu, akan datang pada suatu saat apa yang disebut *Islamic explosion* (ledakan Islam) dan *historical turbulence of militant Islam*, yaitu semacam topan kesejarahan gerakan Islam militan. Indikatornya yaitu berupa masjid-masjid dan tempat ibadah yang terus dibanjiri oleh jamaah. Generasi muslim muda kampus telah sibuk dan rajin menghayati dan mendalami Al-Qur'an dan teks-teks Islam, khazanah ulama pendahulunya. Para Mahasiswinya mulai dari Indonesia, Malaysia, Mesir sampai dengan Eropa dan Amerika memakai kerudung. Yang lebih ditakutkan lagi adalah munculnya kelompok Islam yang oleh Barat disebut Islam fundamentalis. Karena kelompok ini dianggap sebagai antitesis atau lawan budaya Barat yang sekular. Namun kecemasan peserta seminar menjadi reda setelah Philip Stodard mengatakan:

“Anda tidak perlu cemas dan takut karena kebangkitan Islam pada abad ini tidak efektif dan tidak berpengaruh kepada kehidupan kaum muslimin, baik dalam bidang politik, ekonomi, keamanan maupun sosial dan budaya. Karena umat Islam di samping tidak mempunyai pimpinan yang efektif,

juga dalam menjalankan ajarannya hanya sampai batas kulitnya, belum sampai pada ruhnyanya”.¹

Seminar tersebut memang terjadi dua puluhan tahun yang lalu, namun nuansa kesan dari seminar tersebut masih relevan untuk disimak sambil diproyektir dengan kehidupan kaum muslimin, terutama Indonesia. Dalam kehidupan kita sering melihat fenomena yang kontradiktif. Tempat ibadah, masjid atau mushalla didirikan hampir di setiap instansi, sekolah, kampus, kantor, bank, rumah sakit maupun hotel. Orang yang menunaikan haji kian hari bertambah banyak, bahkan melampaui batas kuota yang ditetapkan.

Namun yang cukup memprihatinkan adalah sejalan dengan menjamurnya pendirian masjid, kian semaraknya orang menunaikan ibadah, tetapi perilaku korupsi, kolusi, nepotisme dan kejahatan yang lainnya semakin semarak pula. Padahal Indonesia dihuni oleh mayoritas ummat Islam yang mempunyai Al-Qur'an dan Sunnah, yang menyerukan kepada ummatnya untuk menyuruh kebaikan dan sekaligus mencegah kemungkaran.

Bahkan Muhammad Abduh pernah memberikan ceramah kepada mahasiswa di Cairo University. Beliau mengatakan bahwa:

“Saya baru pulang dari Inggris dan Perancis. Saya tidak melihat masjid maupun mushalla, tetapi saya banyak sekali melihat orang Islam di sana. Sedangkan saya di Mesir, banyak melihat masjid, tetapi saya sedikit melihat orang Islam”. Kemudian diantara mahasiswa bertanya, “apa yang syaikh maksud?, bukankah di Mesir ini 95 % muslim, sedangkan di Inggris dan Perancis penduduknya kristen dan kafir semua?”. Kemudian Muhammad Abduh melanjutkan ceramahnya: “Ketahuilah saudara saudaraku, Inggris dan Perancis memang tidak ada masjid, mereka tidak sholat, namun mereka sudah melakukan ajaran Islam, menjalankan pesan moral sholat, berupa hidup disiplin, menghargai waktu, bekerja keras, efektif efisien, jujur dan sebagainya. Sedangkan kita menjalankan sholat lima waktu, bahkan

¹ Jalaluddin Rahmat, *Islam Alternatif* (Bandung: Mizan, 1999), hal. 76.

mungkin membaca Al-Qur'an tiap waktu, namun pesan untuk hidup disiplin, bekerja keras, menghargai waktu, produktif, jujur, tidak korupsi, berprestasi yang diberikan oleh Islam kita abaikan".²

Pada prinsipnya, agama sebagai perangkat ajaran menempati wilayah normatif ideologis dalam dunia kesadaran sosiologis manusia. Dalam konteks ini, menurut Clifford Gertz (1974) agama bisa berfungsi membangun dan membangkitkan kekuatan serta motivasi menuju pada kenyataan yang riil.³ Agama kemudian menjadi sistem nilai yang mempengaruhi suasana batin (*inner life*) dan semangat hidup serta mendasari seluruh aktivitas manusia.⁴ Ini berarti sebuah prestasi belajar bisa merupakan perwujudan dari ajaran agama, atau paling tidak, agama turut mendorong, mempengaruhi dan menentukan etos belajar bagi pemeluknya.

Agama sebagaimana dikemukakan oleh Dr. Zakiah Daradjat juga menjadi salah satu kebutuhan rohaniyah manusia.⁵ Karena manusia hidup di dunia ini membutuhkan rasa aman, maka manusia mencari perlindungan atau yang disebut proteksi. Perlengkapan dan persenjataan merupakan usaha manusia dalam menyalurkan kebutuhan proteksi jasmaniahnya, sedangkan agama merupakan penyaluran kebutuhan proteksi rohaniyahnya.⁶ Apabila dorongan kebutuhan ini tidak terpenuhi, maka timbullah rasa gelisah dan takut, yang akan mempengaruhi aktifitas sehari-hari yang dijalani manusia.

² Amien Rais, *Tauhid Sosial*, (Bandung: Mizan, 1998), hal. 202-203

³ Hamruni, "Agama Dan Etos Kerja Pedagang (pengusaha) Rumah Makan Padang Yogyakarta". *Jurnal Penelitian Agama Media Komunikasi, Penelitian, Dan Pengembangan Ilmu-Ilmu Agama*, Pusat Penelitian IAIN Sunan Kalijaga, No. 24 Tahun IX Januari-April 2000, hal. 13

⁴ Ibid, hal. 14.

⁵ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 87.

⁶ Ibid, hal. 83.

Sedangkan Daniel X. Freedman mengemukakan bahwa di dunia ini ada dua lembaga besar yang berkepentingan dengan kesehatan jasmani maupun rohani manusia; yaitu profesi kedokteran khususnya kedokteran jiwa dan lembaga keagamaan di lain pihak.⁷

Perilaku keagamaan yang dilaksanakan setiap hari merupakan salah satu indikasi bahwa manusia memegang teguh kepada ajaran agamanya. Ini berarti jika seorang siswa melaksanakan perilaku keagamaan dengan baik maka akan menyebabkan ketenangan, kemudian jasmani dan jiwanya sehat sehingga berkonsentrasi penuh dalam belajarnya, sehingga prestasi belajar yang dicapai juga akan baik. Sedangkan siswa yang mengamalkan ajaran agama dengan tidak baik, maka ia akan merasa gelisah, begitu juga kondisi jasmani dan rohaninya akan terganggu sehingga akan berpengaruh pula dalam prestasi belajarnya.

Sebagai seorang siswa yang sekolah di lembaga pendidikan yang berciri khas Islam, siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo mempunyai kewajiban untuk melaksanakan perilaku keagamaan sesuai yang diajarkan atau dicontohkan. Idealnya adalah dengan perilaku keagamaan yang baik akan membuat mereka bisa belajar dengan baik dan sungguh-sungguh. Tetapi pada kenyataannya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo ada sebagian yang tidak melaksanakan perintah-perintah agama (perilaku keagamaan).⁸ Di samping itu tidak semua siswa mempunyai prestasi yang memuaskan dalam belajarnya. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian korelasi perilaku

⁷ Dadang Hawari, *Al-Quran Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 2004), hal. 30-31.

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Rohmah, guru mata pelajaran Fikih di SMP Muhammadiyah Purworejo pada tanggal 5 September 2006.

keagamaan dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo.

Perilaku keagamaan di dalam Ensiklopedi Nasional Indonesia didefinisikan sebagai aturan mengenai tingkah laku, tata cara hidup manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya.⁹ Untuk aturan mengenai tingkah laku, tata cara hidup manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya yang penulis maksudkan adalah sejauh mana siswa mengerjakan kewajiban shalat wajib, puasa (Ramadhan), dan akhlak.

Sedangkan definisi prestasi belajar di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikeluarkan Depdikbud adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹⁰ Prestasi belajar yang dimaksud penulis adalah sejauhmana siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo menguasai pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan melalui nilai hasil ujian semester genap tahun pelajaran 2005 / 2006.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan hal yang penting dalam penelitian. Peneliti harus mengetahui permasalahannya agar proses penelitian menjadi terarah. Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, berbagai masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku keagamaan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo?

⁹ *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid I*, (Jakarta: PT Adi Pustaka, 1990), hal. 156

¹⁰ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hal. 787.

2. Bagaimana prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo?
3. Apakah terdapat korelasi antara perilaku keagamaan dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo?

C. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang mendorong penulis untuk memilih judul korelasi perilaku keagamaan dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo adalah:

1. Kondisi latar belakang sosial budaya siswa yang berbeda-beda akan menghasilkan karakter yang berbeda-beda pula. Perbedaan karakter ini akan berpengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa maupun prestasi belajarnya, sehingga menarik untuk diadakan penelitian.
2. Penulis berasumsi bahwa masa SMP adalah merupakan peralihan dari anak-anak menuju masa remaja yang sedang mencari identitas diri, ini akan berpengaruh terhadap perilaku keagamaan dan prestasi belajar.
3. Kajian secara teoritis tentang pengaruh perilaku keagamaan terhadap etos kerja, produktifitas atau prestasi banyak dikemukakan oleh para ahli. Ini memerlukan bukti ilmiah melalui penelitian sehingga dapat diketahui realitas empiris yang sesungguhnya.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi perilaku keagamaan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo.
2. Mengetahui prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo.
3. Melakukan korelasi perilaku keagamaan dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk memberikan gambaran yang tepat tentang perilaku keagamaan, prestasi belajar pendidikan agama Islam maupun metode penelitiannya. Di samping itu apabila diketahui terdapat korelasi di antara keduanya, maka perilaku keagamaan dapat dijadikan dasar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan terhadap penelitian dalam dunia pendidikan agar bisa tercapai cita-cita pendidikan yang ideal.

E. Hipotesis

Sebelum menempuh langkah-langkah yang lebih lanjut, penulis terlebih dahulu merumuskan hipotesa sebagai berikut:

1. Terdapat korelasi yang positif signifikan antara tingkat perilaku keagamaan dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SLTP Muhammadiyah Purworejo (H_a).

2. Tidak terdapat korelasi yang positif signifikan antara perilaku keagamaan dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SLTP Muhammadiyah Purworejo (H_0).

F. Tinjauan Pustaka

Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan korelasi antara perilaku keagamaan dengan tingkah laku kehidupan sehari-hari di lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sudah banyak dilakukan.

Sedangkan yang menjadi acuan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hamruni dengan judul "*Agama Dan Etos Kerja Pedagang (Pengusaha) Rumah Makan Padang Yogyakarta*".¹¹ Penelitian ini menyimpulkan bahwa penghayatan dan pengamalan agama yang intensif ternyata dapat menggerakkan dan menumbuhkan suatu sikap kerja yang tinggi. Hasil penelitian ini juga mendukung tesis Weber yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara agama dan perilaku ekonomi. Dalam perspektif yang lebih luas, penelitian ini juga menyimpulkan bahwa agama bisa berfungsi sebagai *inner drive* bagi tindakan-tindakan sosial penting dalam kehidupan manusia. Penelitian ini juga mendukung tesis Clifford Geertz (1974) yang menyatakan bahwa agama bisa membangun dan membangkitkan kekuatan serta motivasi menuju pada kenyataan yang riil. Agama

¹¹ Hamruni, *Agama*, hal. 14.

kemudian menjadi sistem nilai yang mempengaruhi suasana batin (*inner life*) dan semangat hidup serta mendasari seluruh aktivitas manusia.

2. Penelitian yang disusun oleh Panca Amaludin yang berjudul "*Hubungan Shalat Dan Disiplin Belajar Siswa SMU Negeri 5 Yogyakarta*".¹² Dari hasil penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa tingkat pengamalan shalat yang tinggi (70%) dibarengi pula dengan disiplin belajar yang tinggi (80%). Hasil uji statistik data yang diperoleh dari 80 responden menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengamalan shalat lima waktu dengan disiplin belajar dengan nilai korelasi sebesar 0,251. Sehingga kesimpulan akhir bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara shalat dan disiplin belajar siswa SMU Negeri 5 Yogyakarta.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan dengan judul "*Hubungan antara hasil belajar pendidikan agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa SMUN 1 Pundong Bantul*".¹³ Dari hasil penelitian dengan menggunakan responden sebanyak 170, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam mempunyai hubungan yang signifikan dengan perilaku keagamaan dengan nilai korelasi sebesar 0,513. penelitian ini juga mendukung salah satu pendapat yang menyatakan bahwa lingkungan berpengaruh terhadap perilaku keagamaan dan ilmu tentang keagamaan seseorang. Karena penelitian

¹² Panca Amaludin, *Hubungan Pengamalan Shalat dan Disiplin Belajar Siswa SMU Negeri 5 Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2001.

¹³ Ridwan, *Hubungan Antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa SMUN 1 Pundong Bantul*, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003

ini dilakukan di daerah pedesaan sehingga norma-norma keagamaan dan kesusilaan masih dijunjung tinggi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sudihartono dengan judul “Korelasi antara pengamalan sholat dan etos kerja para pedagang buku di *shopping center* Yogyakarta.”¹⁴ Dari penelitian yang menggunakan 67 responden diperoleh kesimpulan bahwa pengamalan sholat yang dilakukan para pedagang buku di *shopping center* Yogyakarta belum mempunyai efek yang kuat terhadap etos kerjanya. Asumsinya adalah pengamalan shalat yang dilakukan sehari-hari hanya sebatas rutinitas atau lahiriyah saja dan belum menyentuh pada suasana batin pedagang seperti kegiatan yang lain, sehingga belum berpengaruh kuat terhadap etos kerja sehari-hari.
5. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Yudi Wahyudin dengan judul “*Hubungan antara tingkat religiusitas dengan minat membaca pada siswa SMU Assalam Pabelan Surakarta*”.¹⁵ Tingkat religiusitas yang mengambil kerangka religiusitasnya Glock dan Stark yaitu keterlibatan ideologis (keimanan), keterlibatan ritual, keterlibatan intelektual, keterlibatan pengalaman keberagamaan dan keterlibatan sosial mempunyai hubungan yang positif dengan minat membaca siswa. Penelitian yang mengambil responden sebanyak 116, setelah dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan perolehan harga

¹⁴ Sudihartono, *Korelasi Antara Pengamalan Sholat Dan Etos Kerja Para Pedagang Buku Di Shopping Center Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2001

¹⁵ Yudi Wahyudin, *Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Minat Membaca Pada Siswa Smu Assalam Pabelan Surakarta*, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

koefisien korelasi 0,464 yang berarti bahwa tingkat hubungannya bersifat sedang.

Dari penelusuran dan telaah terhadap penelitian terdahulu seperti yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian yang mengambil tema korelasi antara perilaku keagamaan dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam belum pernah ada di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. Sehingga penelitian ini bersifat pengembangan terhadap penelitian di atas. Terutama penelitian nomor tiga penulis jadikan sebagai rujukan dalam mengidentifikasi perilaku keagamaan dan prestasi belajar pendidikan agama Islam maupun analisis korelasinya.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Perilaku keagamaan Siswa

Religiusitas atau keberagamaan sebagaimana dikemukakan oleh Glock dan Stark merujuk kepada lima kerangka konsep religiusitas. Yaitu: a) Keterlibatan ritual (*Ritual involvement*), yaitu sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban ritual dalam agama mereka. b) Keterlibatan ideologis (*Ideological involvement*), yaitu tingkatan sejauh mana orang menerima hal-hal yang dogmatik di dalam agama mereka masing-masing. c) Keterlibatan intelektual (*Intellectual involvement*), yang menggambarkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran agamanya. d) Keterlibatan pengalaman (*Experiential involvement*), yang menunjukkan apakah seseorang pernah mengalami pengalaman spektakuler yang merupakan keajaiban dari Tuhannya.

e) Keterlibatan secara konsekuen (*Consequential involvement*), yaitu tingkatan sejauhmana perilaku seseorang konsekuen dengan ajaran agamanya.¹⁶

Sedangkan perilaku keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek religiusitas yang berkaitan dengan keterlibatan ritual (*Ritual involvement*). Sebagaimana Djameluddin Ancok mengemukakan, bahwa perilaku keagamaan yaitu sejauhmana orang mengerjakan kewajiban ritual di dalam agama mereka seperti sholat, puasa, mengaji dan akhlak.¹⁷

Sedangkan di dalam Ensiklopedi Nasional Indonesia, perilaku keagamaan didefinisikan sebagai aturan mengenai tingkah laku, tata cara hidup manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya.¹⁸

Sehingga Perilaku keagamaan yang dimaksud disini adalah sejauhmana siswa kelas VII SLTP Muhammadiyah Purworejo mengerjakan kewajiban ritual di dalam agama mereka seperti sholat wajib, puasa wajib (Ramadhan), dan akhlak.

a. Tinjauan Tentang Sholat Wajib

1) Perintah Melaksanakan Sholat

Allah SWT sebagai pencipta alam semesta telah memerintahkan manusia sebagai hamba-Nya untuk berbuat baik dan selalu melaksanakan sholat. Seperti yang tercantum dalam Al Qur'an surat Thaha ayat: 14 :

¹⁶ Masri Singarimbun dkk., *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1985), hal. 126-127.

¹⁷ Djameluddin Ancok, *Tehnik Penyusunan dan Skala Pengukuran*, (Yogyakarta: Pustaka Penelitian Kependudukan UGM, 1997), hal. 13.

¹⁸ *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 1*, (Jakarta: PT. Adi Pustaka, 1990), hal. 156

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

Artinya: "Sesungguhnya Aku adalah Tuhan dan tiada Tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah sholat untuk mengingatKu."

(Q.S. Thaha: 14)¹⁹

Sedangkan dalam hadits Nabi Muhammad SAW. Menjelaskan bahwa pertama kali shalat diwajibkan oleh Allah SWT. Disampaikan secara langsung ketika mi'raj tanpa melalui perantara. Seperti disebutkan dalam sebuah hadits dari Anas:²⁰

فُرِضَتِ الصَّلَاةُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ أُسْرِي خَمْسِينَ ثُمَّ نَقِصَتْ حَتَّى جُعِلَتْ خَمْسًا ثُمَّ نَزِدِي بِأُحْمَدُ لَا يُبَدَّلُ الْقُرْآنُ لَدَيَّ وَإِنَّ لَكَ بِجُدِّهِ الْخَمْسِينَ خَمْسِينَ

Artinya: "Shalat itu difardhukan kepada Nabi Muhammad SAW. Pada malam diisra'kan sebanyak lima puluh kali, kemudian dikurangi hingga lima kali lalu beliau dipanggil, Hai Muhammad!. Putusan-Ku tidak dapat diubah lagi dan dengan sholat lima kali ini kamu tetap mendapat pahala lima puluh kali." (H.R. Ahmad, Nasa'i, dan Turmudzi yang menyatakan sahnya).

2) Macam Macam Shalat Wajib

¹⁹ Depag. RI, Al-Qur'an, hal. 538

²⁰ Slamet Abidin, *Fiqh Ibadah untuk IAIN, STAIN, dan PTAIS*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998) hal. 62

Shalat yang wajib dikerjakan oleh setiap muslim mempunyai waktu-waktu tertentu. Sebagaimana firman Allah SWT.:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya: "Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman." (Q.S. An-Nisa': 103)²¹

Sedangkan untuk masing-masing waktunya adalah sebagai berikut:

- Shalat Dzuhur

Shalat dzuhur adalah salah satu shalat yang wajib dikerjakan oleh setiap muslim sebanyak empat rakaat, untuk waktunya dimulai dari tergelincirnya matahari dari tengah-tengah langit dan berlangsung sampai bayangan sesuatu itu sama panjang dengan selain bayangan sewaktu tergelincir.²²

- Shalat Ashar

Shalat Ashar adalah shalat yang wajib dikerjakan oleh setiap muslim sebanyak empat rakaat, waktunya adalah apabila bayang-bayang suatu benda itu telah sama-sama panjang dengan benda itu sendiri, yakni setelah bayangan waktu tergelincir, dan berlangsung sampai terbenamnya matahari.²³

- Shalat Maghrib

²¹ Depag. RI, Al-Qur'an, hal. 150

²² Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah 1*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif 1985), hal.212

²³ Ibid., 214

Shalat Maghrib adalah shalat yang wajib dikerjakan oleh setiap muslim sebanyak tiga rakaat, waktunya adalah dimulai bila matahari telah terbenam dan tersembunyi di balik tirai, dan berlangsung sampai terbenam syafak, atau awan merah.²⁴

- Shalat Isya'

Shalat Isya' adalah shalat yang wajib dikerjakan oleh setiap muslim sebanyak empat rakaat, waktunya adalah dimulai waktu lenyapnya syafak merah dan berlangsung hingga seperdua malam.²⁵

- Shalat Subuh

Shalat Subuh adalah shalat yang wajib dikerjakan oleh setiap muslim sebanyak empat rakaat, waktunya adalah dimulai dari saat terbitnya fajar dan berlangsung sampai terbitnya matahari.

3) Ibadah Shalat Dan Prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa

Ibadah shalat selain merupakan salah satu ibadah yang wajib dikerjakan oleh setiap muslim, juga dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar seorang siswa. Diantara berbagai pengaruh tersebut antara lain:

(1) Pengaruh shalat bagi jasmani manusia

Seseorang yang melakukan gerakan-gerakan berdiri, ruku', sujud, duduk dalam ibadah shalat secara tidak langsung juga melakukan relaksasi otot dan olah raga jasmani.

²⁴ Ibid, hal. 217.

²⁵ Ibid, hal. 219.

Walker, dkk. (1981) mengemukakan bahwa ada bagian-bagian tubuh tertentu yang harus digerakkan atau dikonstraksikan selama melakukan relaksasi otot. Diantaranya bagian kepala, leher, bahu, lengan bawah, siku, pergelangan tangan, tangan jari-jari, dada, perut, tulang belakang dan punggung, pinggang dan pantat, paha lutut dan betis, pergelangan kaki dan jari-jari kaki.²⁶ Semua gerakan-gerakan di atas tercakup dalam gerakan-gerakan shalat. Selanjutnya Walker mengemukakan bahwa bahwa relaksasi otot ini ternyata dapat mengurangi kecemasan, tidak dapat tidur (insomnia), mengurangi hiperaktivitas pada anak, mengurangi toleransi sakit dan membantu mengurangi merokok bagi para perokok yang ingin sembuh. Berangkat dari ini seorang siswa membutuhkan ketenangan dan istirahat yang cukup agar mereka mampu berkonsentrasi penuh dalam belajarnya sehingga bisa mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

Sedangkan penelitian mengenai pengaruh olahraga terhadap prestasi belajar pernah dilakukan oleh Djamaluddin Ancok (1985).²⁷ Penelitian ini mengambil sampel anak-anak SD yang dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama disuruh olahraga jogging sebelum memulai belajar di kelas, sedangkan kelompok yang kedua tidak disuruh olahraga. Hasilnya menunjukkan bahwa anak-anak yang disuruh olah raga prestasinya lebih baik daripada yang tidak.

²⁶ ²⁶ Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 62-78.

²⁷ *Ibid*, hal.62.

(2) Pengaruh shalat bagi kejiwaan manusia

Shalat berpengaruh positif terhadap ketenangan jiwa manusia. Karena shalat juga mengandung unsur meditasi dan katarsis.²⁸ Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengaruh meditasi adalah adanya perubahan atau perbedaan gelombang-gelombang otak antara sebelum melakukan meditasi dan sesudah meditasi, yaitu setelah meditasi otak lebih banyak mengeluarkan gelombang-gelombang alfa yang berhubungan dengan ketenangan atau kondisi relaks.²⁹

Shalat juga merupakan sarana hubungan manusia dengan Tuhan secara langsung tanpa perantara. Sehingga hal ini akan memberikan efek bahwa ia merasa atau menyadari bahwa dirinya tidak sendirian (*lonely*), merasa ada yang memelihara, memperhatikan dan menolongnya, yaitu Allah SWT.³⁰

Siswa membutuhkan meditasi dan katarsis ini yang bisa diperoleh melalui shalat secara benar dan khusuk agar mereka bisa memperoleh ketenangan dalam belajar dan aktifitas sehari-harinya, sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

b. Tinjauan Tentang Puasa

1) Perintah Kewajiban Puasa Ramadhan

²⁸ Ibid, hal 81-91.

²⁹ Ibid, hal. 81.

³⁰ Ibid, hal 91.

Allah SWT. telah mewajibkan kepada ummat Islam untuk menunaikan ibadah puasa Ramadhan sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 183, yaitu:³¹

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلٰى الَّذِيْنَ
مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana telah diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa". (Q.S. Al-Baqarah: 183)

2) Syarat Dan Rukun Puasa Ramadhan

Puasa Ramadhan adalah merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dikerjakan oleh setiap Muslim dengan syarat-syarat sebagai berikut:³²

- (1) Syarat wajib puasa adalah Berakal, Baligh, dan kuat menjalankan ibadah puasa.
- (2) Syarat sah puasa adalah Islam, mumayiz, suci daripada darah haidh dan nifas, dan dalam waktu yang telah ditentukan.

Sedangkan untuk rukun puasa Ramadhan adalah sebagai berikut:

- (1) Berniat pada malamnya.
- (2) Menahan dari segala yang membatalkan sejak terbit fajar sampai terbenam matahari.

³¹ Depag. RI, *Al-Quran*, hal. 48.

³² Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, (Jakarta: Penerbit Attahiriyah, 1976), hal. 222-223.

3) Korelasi ibadah puasa dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam

Penelitian ilmiah yang pernah dilakukan menunjukkan bahwa dengan menjalankan ibadah puasa ternyata dapat meningkatkan kesehatan fisik, psikologik, sosial dan spiritual.³³

a) Pengaruh puasa bagi kesehatan fisik manusia

Ketika melaksanakan ibadah puasa, seorang muslim diwajibkan untuk menahan diri untuk tidak makan dan minum. Secara ilmiah kegiatan tersebut merupakan proses detoksifikasi atau pengeluaran zat-zat yang bersifat racun dari dalam tubuh. Karena ketika tidak berpuasa orang cenderung untuk mengkonsumsi makanan secara berlebihan. Akibatnya kotoran menumpuk dan racun-racun yang seharusnya dibuang menjadi terserap oleh tubuh. Nah, dengan menghentikan proses asupan makanan secara berkala maka kita memberikan kesempatan yang luas kepada usus besar untuk mengerjakan tugasnya. Sehingga kotoran yang menumpuk jadi berkurang.³⁴

Sedangkan bagi tubuh, puasa terbukti menyembuhkan beberapa penyakit seperti: asma, alergi, flu, asam urat, rematik, tekanan darah tinggi, obesitas, sariawan, migren, penyakit kulit, maag, insomnia, depresi, stres dan ketergantungan obat.³⁵

³³ Dadang Hawari, *Al-Qur'an*, hal.94.

³⁴ http://www.sekolahindonesia.com/sidev/NewDetailArtikel.asp?iid_artikel=83&cTipe_artikel=3

³⁵ Ibid

b) Pengaruh puasa bagi kesehatan psikologik

Berpuasa apabila dikaji secara mendalam intinya adalah pengendalian diri (*self control*).³⁶ Orang yang sehat jiwanya adalah orang yang mampu menahan diri dari berbagai dorongan dari dalam dirinya maupun yang datang dari luar. Sehingga aktifitas yang dikerjakan adalah aktifitas yang bernilai positif bagi kehidupannya, tanpa mengurangi energi untuk melakukan hal-hal yang negatif.

c) Pengaruh puasa dalam meningkatkan empati sosial

Seorang muslim yang melaksanakan ibadah puasa berarti menahan makan dan minum serta perbuatan lainnya yang membatalkannya. Dengan perut dalam keadaan lapar inilah diharapkan kepekaannya terhadap orang miskin akan terbangun sehingga akan menumbuhkan empati sosial terhadap sesamanya.

d) Pengaruh puasa dalam meningkatkan kecerdasan spiritual

Ketika melaksanakan ibadah puasa seorang muslim diuji kejujuran hatinya dalam hubungan dengan Allah SWT. Karena ibadah puasa tidak bisa direkayasa seperti ibadah lain, semisal shalat bisa direkayasa agar dibilang ia khusuk dalam shalatnya, kemudian dibaguskan dalam bacaan Al-Qur'annya.

Sedangkan puasa tidak bisa direkayasa agar dilihat sebagai orang yang benar-benar menjalankan ibadah puasa, karena puasa yang tahu

³⁶ Dadang Hawari, *Al-Qur'an*, hal. 91

adalah pelakunya sendiri dan Allah SWT. Sehingga kalau benar-benar puasa dilaksanakan dengan sungguh-sungguh bisa meningkatkan kecerdasan spiritualnya.

3) Puasa dan prestasi belajar siswa

Seorang siswa yang ingin prestasi belajar dituntut untuk bisa konsentrasi penuh terhadap belajarnya. Sedangkan agar mampu berkonsentrasi penuh dalam belajarnya, kondisi kesehatan siswa harus dalam keadaan baik. Kesehatan yang dituntut baik bukan hanya kesehatan fisik saja, tetapi juga kondisi kesehatan jiwanya juga.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di depan, diharapkan dengan puasa memperoleh kesehatan jasmani dan rohani. Dengan kondisi kesehatan yang baik, maka siswa akan bisa meraih prestasi belajar yang baik.

c. Tinjauan Tentang Akhlak

1) Pengertian akhlak

Kata akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq*, artinya tingkah laku, perangai, tabiat.³⁷ Sedangkan menurut istilah, akhlak adalah daya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikir dan direnungkan lagi.³⁸ Dengan demikian akhlak pada dasarnya adalah sikap yang melekat pada diri seseorang secara

³⁷ Departemen Agama, *Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001), hal. 147

³⁸ *Ibid*, hal. 147

spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Apabila perbuatan spontan itu baik menurut akal dan agama, maka tindakan itu disebut akhlak yang baik atau *akhlakul karimah*. Sebaliknya apabila buruk disebut akhlak yang buruk atau *akhlakul mazmumah*.³⁹

Pembahasan akhlak mencakup sikap dan tingkah laku seorang muslim terhadap Tuhan, sesama manusia dan alam.⁴⁰ Sedangkan pembahasan akhlak dalam penelitian ini, penulis batasi hanya akhlak terhadap sesama manusia. Yaitu akhlak terhadap orang tua dan akhlak terhadap teman yang dihubungkan dengan prestasi belajar.

2) Akhlak terhadap orang tua dan prestasi belajar

Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama anak untuk mempelajari emosi. Penelitian menunjukkan bahwa dampak pendidikan keluarga terhadap anak-anak sangatlah luas. Tim dari *University of Washington* telah menemukan bahwa bila orang tua yang terampil secara emosional memiliki anak-anak yang pergaulannya lebih baik dan memperlihatkan lebih banyak kasih sayangnya kepada orang tuanya daripada orang tua yang tidak terampil secara emosional.⁴¹

Secara biologis, anak-anak ini menjadi lebih santai dan memiliki kadar hormon stres dan indikator fisiologis pembangkitan emosi yang

³⁹ Ibid, hal 147

⁴⁰ Depdikbud., *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, (Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1990), hal. 207.

⁴¹ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 271.

lebih rendah.⁴² Sehingga anak-anak ini dapat berkonsentrasi dengan lebih baik dan akan mencapai prestasi belajar yang tinggi.⁴³

Agar anak bisa mendapatkan perlakuan yang baik dari orang tua, maka anak juga harus berbakti kepada orang tua. Supaya terjadi hubungan yang saling *symbiosis mutualis* (hubungan yang saling menguntungkan). Yaitu anak berbakti pada orang tua sehingga orang tua akan mengarahkan anak agar berhasil dalam hidupnya.

3) Akhlak terhadap teman dan prestasi belajar

Kemampuan emosi yang dimiliki seseorang siswa sangat menentukan dalam keberhasilan kehidupan. Daniel Goleman mengemukakan bahwa anak yang mampu membangun hubungan yang baik dengan keluarga, guru, teman sekolah rata-rata berhasil dalam prestasi belajarnya. Walaupun mereka memiliki IQ (*intellectual quotient*) yang sama dengan teman-temannya, tapi berkat kemampuannya dalam berhubungan dengan lingkungannya, secara tidak langsung akan menambah wawasan pengetahuannya.⁴⁴

⁴² Ibid, hal. 271.

⁴³ Ibid., hal. 271.

⁴⁴ Ibid, hal. 137.

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Istilah prestasi belajar merupakan pengertian yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi belajar.

a. Belajar

Belajar adalah sebuah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.⁴⁵

Dari batasan ini dapat diidentifikasi ciri-ciri belajar sebagai berikut:⁴⁶

- 1) Dalam belajar ada perubahan tingkah laku, baik tingkah laku yang dapat diamati maupun tingkah laku yang tidak dapat diamati secara langsung.
- 2) Dalam belajar, perubahan tingkah laku meliputi tingkah laku kognitif, afektif, psikomotor dan campuran.
- 3) Dalam belajar, perubahan terjadi melalui pengalaman atau latihan. Jadi, perubahan tingkah laku yang terjadi karena mukjizat, hal-hal ghaib, proses pertumbuhan, kematangan, penyakit ataupun kerusakan fisik, tidak dianggap sebagai hasil belajar.

⁴⁵ Sri Rumini, dkk., *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta, 1993), hal. 59.

⁴⁶ Ibid, hal. 60.

- 4) Dalam belajar, perubahan tingkah laku menjadi sesuatu yang relatif menetap. Bila seseorang dalam belajar menjadi dapat membaca tersebut akan tetap dimiliki.
- 5) Belajar merupakan suatu proses usaha, yang artinya belajar berlangsung dalam kurun waktu yang lama. Hasil belajar yang berupa tingkah laku kadang-kadang dapat diamati, tetapi proses belajar itu sendiri tidak dapat diamati secara langsung.
- 6) Belajar terjadi karena ada interaksi dengan lingkungan.

b. Faktor yang mempengaruhi belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam:⁴⁷

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa, yakni keadaan atau kondisi jasmani (fisiologis) dan rohani (psikologis).

a) Aspek fisiologis

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang cacat atau lemah apalagi disertai sakit kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas.

Untuk mempertahankan *tonus* jasmani agar tetap bugar, siswa sangat

⁴⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1995), hal. 132-139

dianjurkan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi, istirahat dengan cukup dan olah raga yang terjadwal dengan tetap dan berkesinambungan.

b) Aspek psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun diantara faktor-faktor psikologi siswa yang dipandang esensial adalah sebagai berikut:

- (1) Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa.
- (2) Sikap siswa.
- (3) Bakat siswa.
- (4) Minat siswa.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal siswa adalah faktor dari luar siswa, yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor eksternal ini terdiri atas faktor lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah siswa adalah para guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas. Lingkungan sekolah ini sangat mempengaruhi siswa dalam belajar. Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar tempat tinggal siswa.

Sedangkan lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah lingkungan keluarga. Sifat-sifat orang tua, kakak, adik, pengelolaan keluarga dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik maupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

b) Lingkungan nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

c. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁴⁸

Sedangkan yang dimaksud dengan prestasi belajar dalam skripsi ini adalah nilai rata-rata dari hasil belajar ujian akhir semester mata pelajaran Fiqih, Al Quran, Aqidah, Akhlaq dan Tarikh. Rata-rata nilai pelajaran tersebut penulis jadikan referensi untuk mengetahui prestasi belajar pendidikan agama Islam semester genap siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo 2005/ 2006.

⁴⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hal. 787

4. Korelasi Perilaku Keagamaan Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar bisa dicapai dengan optimal apabila kondisi kesehatan fisik dan jiwa seorang siswa dalam kondisi baik. Apabila salah satu dari kondisi tersebut ada yang sakit atau tidak berfungsi maka akan menyebabkan terganggunya konsentrasi dalam belajarnya.

Peran Agama bagi kesehatan fisik dan jiwa siswa sangat penting sebagaimana telah dikemukakan oleh penulis diatas. Bahkan Daniel X. Freedman menyatakan bahwa di dunia ini ada dua lembaga besar yang berkepentingan dengan kesehatan yaitu profesi kedokteran khususnya kedokteran jiwa di satu pihak dan lembaga keagamaan di pihak lain.⁴⁹

Perilaku keagamaan sebagai manifestasi manusia dalam mengamalkan ajaran agamanya, berperan penting juga dalam upaya menyetatkan manusia baik secara fisik maupun kejiwaannya.

Dengan kondisi fisik dan jiwa yang sehat akan mampu meningkatkan daya konsentrasi siswa dalam belajarnya sehingga bisa mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Maka dari itu penulis tertarik untuk mengetahui korelasi antara perilaku keagamaan dengan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo.

⁴⁹ Dadang Hawari, *Al-Qur'an*, hal. 30-31.

H. Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian yang dikehendaki, maka diperlukan cara atau metode yang tepat dari obyek yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam pengumpulan data.⁵⁰ Berdasarkan hal tersebut, penulis berpendapat bahwa metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam pengumpulan data untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

1. Metode Penentuan Subyek Penelitian

Metode penentuan subyek adalah metode penentuan sumber data. Sumber data ini sendiri adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh.⁵¹ Untuk menentukan subyek penelitian harus diperhatikan dari segi jumlah subyek itu sendiri. Adapun metode penentuan subjek penelitian menggunakan sampel acak berimbang (*proportional random sampling*).

Yaitu penulis mengambil sampel dengan menggunakan lotre terhadap semua populasi dan semua subjek mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan anggota sampel.⁵² Sedangkan agar pengambilan sampel bisa proporsional maka penulis menggunakan kriteria sampel berdasarkan jumlah masing-masing kelas dan berdasarkan jenis kelamin..⁵³

Sedangkan metode sampel acak berimbang ini penulis gunakan untuk mengambil sampel subjek penelitian sebesar 20 %. Berpegang pada pendapat

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 151.

⁵¹ Ibid, hal. 104.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 126.

⁵³ Ibidf, hal. 129.

Suharsimi Arikunto bahwa dalam menetapkan sampel apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-50% atau lebih.⁵⁴ Seluruh populasi yang akan diteliti adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo yang berjumlah 231 orang. Sedangkan besarnya sampel yang akan diteliti adalah 20 % dari populasi. Sehingga diperoleh jumlah sampel yang diambil adalah: $20 \% \times 231 = 46,2$ dan dibulatkan menjadi 46 orang.

Kemudian untuk jumlah masing-masing siswa kelas VII SLTP Muhammadiyah Purworejo yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

a) Kelas VII A

$$\text{Jumlah siswa putra} = 27 \text{ siswa} = 11,68 \%$$

$$= 11,68 \% \times 46$$

$$= 5,37$$

$$\text{Jumlah siswa putri} = 20 \text{ siswa} = 8,65 \%$$

$$= 8,65 \% \times 46 =$$

$$= 3,98$$

Jadi sampel kelas VII A adalah siswa putra 5 dan siswa putri 3.

b) Kelas VII B

$$\text{Jumlah siswa putra} = 26 \text{ siswa} = 11,2 \%$$

⁵⁴ Ibid, hal. 120

$$= 11,2 \% \times 46$$

$$= 5,15$$

$$\text{Jumlah siswa putri} = 20 \text{ siswa} = 8,65 \%$$

$$= 8,65 \% \times 46$$

$$= 3,98$$

Jadi sampel kelas VII B adalah siswa putra 5 dan siswa putri 4.

c) Kelas VII C

$$\text{Jumlah siswa putra} = 26 = 11,2 \%$$

$$= 11,2 \% \times 46$$

$$= 5,15$$

$$\text{Jumlah siswa putri} = 20 = 8,65 \%$$

$$= 8,65 \% \times 46$$

$$= 3,98$$

Jadi sampel kelas VII C adalah siswa putra 5 dan siswa putri 4.

d) Kelas VII D

$$\text{Jumlah siswa putra} = 28 \text{ siswa} = 12,12 \%$$

$$= 12,12 \% \times 46$$

$$= 5,57$$

$$\text{Jumlah siswa putri} = 18 \text{ siswa} = 7,79 \%$$

$$= 7,79 \% \times 46$$

$$= 3,58$$

Jadi sampel kelas VII D adalah siswa putra 6 dan siswa putri 4.

e) Kelas VII E

$$\text{Jumlah siswa putra} = 28 = 12,12 \%$$

$$= 12,12 \% \times 46$$

$$= 5,57$$

$$\text{Jumlah siswa putri} = 18 \text{ siswa} = 7,79 \%$$

$$= 7,79 \% \times 46$$

$$= 3,58$$

Jadi sampel kelas VII E adalah siswa putra 6 dan siswa putri 4.

2. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini, yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁵⁵

⁵⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993) hal. 100

Metode ini digunakan untuk mengamati perilaku keagamaan serta prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo.

b. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).⁵⁶

Metode ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh informasi secara langsung mengenai gambaran umum, kegiatan keagamaan, baik dari pihak Kepala sekolah, guru maupun siswa SMP Muhammadiyah Purworejo.

c. Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden.⁵⁷ Jenis-jenis angket yaitu angket tertutup, angket terbuka atau kombinasi dari kedua macam angket tersebut.

Angket tertutup adalah angket yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Kemudian responden memilih sesuai dengan pendiriannya.⁵⁸

⁵⁶ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 67-68.

⁵⁷ *Ibid*, hal. 65..

⁵⁸ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 129.

Angket terbuka adalah angket yang memberi kesempatan penuh kepada responden untuk memberikan jawaban yang dirasa perlu. Peneliti hanya memberikan pertanyaan dan meminta responden menguraikan pendapat atau pendiriannya dengan panjang lebar bila diinginkan.⁵⁹

Kombinasi angket tertutup dan angket terbuka adalah peneliti membuat sejumlah pertanyaan yang ada jawabannya dan sejumlah pertanyaan yang tidak ada alternatif jawabannya atau responden memberi jawaban secara penuh sesuai dengan keadaannya.⁶⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket tertutup., yaitu siswa memilih jawaban sesuai dengan alternatif jawaban disediakan penulis. Daftar pertanyaan berisi tentang perilaku keagamaan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo. Sedangkan daftar pertanyaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan nomor 1-10 adalah pertanyaan berkaitan dengan ibadah shalat wajib siswa.
- 2) Pertanyaan nomor 11-20 berkaitan dengan pelaksanaan ibadah puasa Ramadhan siswa.
- 3) Pertanyaan nomor 21-30 berkaitan dengan akhlak siswa terhadap orang tua dan teman. Akhlak terhadap orang tua adalah pertanyaan nomor 21-25, sedangkan pertanyaan nomor 26-30 berkaitan dengan akhlak terhadap teman.

⁵⁹ Ibid, hal. 130.

⁶⁰ *Loc. Cit.*

Penentuan skor pada tiap-tiap item untuk variabel perilaku keagamaan adalah sebagai berikut:

- Untuk jawaban (a) skornya adalah 5.
- Untuk jawaban (b) skornya adalah 4.
- Untuk jawaban (c) skornya adalah 3.
- Untuk jawaban (d) skornya adalah 2.
- Untuk jawaban (e) skornya adalah 1.

d. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel dari catatan, arsip, buku, dan sebagainya sesuai dengan obyek yang diteliti.⁶¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data geografis, data guru, siswa dan karyawan, sarana dan prasarana, serta hasil prestasi belajar ujian akhir semester pendidikan agama Islam semester genap tahun pelajaran 2005/ 2006 siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo.

3. Metode Analisis Data

Data-data yang telah diperoleh dianalisis secara kuantitatif atau analisis statistik, yaitu cara-cara tertentu yang ditempuh dalam rangka mengumpulkan, menyusun dan mengatur, menyajikan, menganalisis dan memberikan

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 158

interpretasi terhadap sekumpulan bahan keterangan yang berupa angka sehingga dapat berbicara atau memberikan makna.⁶²

a. Menyajikan data dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram

Seringkali data yang telah terkumpul tersedia dalam jumlah yang besar sehingga kita mengalami kesulitan untuk mengenali ciri-cirinya. Oleh karena itu, data yang jumlahnya besar perlu ditata atau diorganisir dengan cara meringkas data tersebut ke dalam bentuk kelompok data sehingga dapat diketahui ciri-cirinya dan dapat dengan mudah dianalisis sesuai dengan kepentingan. Suatu pengelompokan atau penyusunan data menjadi tabulasi data yang memakai kelas-kelas data dan dikaitkan dengan masing-masing frekuensinya disebut distribusi frekuensi.⁶³

Sedangkan ~~sedangkan~~ histogram adalah grafik yang mencerminkan distribusi frekuensi.⁶⁴ Sehingga penulis menyajikan data histogram untuk kedua variabel agar mudah dipahami.

b. Membuat deskripsi perolehan data angket variabel perilaku keagamaan.

Rumusny adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = frekuensi yang dicari

N = *Number of cases*

P = Angka persentase

⁶² Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 3.

⁶³ Boediono dan Wayan Koster, *Teori Dan Aplikasi Statistika Dan Probabilitas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 39.

⁶⁴ Ibid, hal. 48.

c. Menentukan Kategori

Menentukan kategori ini dimaksudkan untuk melihat kecenderungan responden dalam perilaku keagamaannya maupun dalam prestasi belajar pendidikan agama Islamnya. Kategori ini dibagi menjadi tiga yaitu: tinggi, sedang dan rendah.

Dengan kriteria sebagai berikut:

Tinggi = lebih dari $M + 1 \text{ SD}$

Sedang = $M + 1 \text{ SD}$ s/d $M - 1 \text{ SD}$

Rendah = kurang dari $M - 1 \text{ SD}$

“M” adalah mean atau rata-rata, sedangkan SD adalah standar deviasi yaitu deviasi rata-rata yang telah dibakukan atau distandarkan.

Rumusnya masing-masing adalah:

$$M = \frac{\sum f X}{N}$$

$\sum f X$ = jumlah antara masing-masing skor dengan frekuensinya.

N = *Number of cases*.

Sedangkan rumus SD adalah:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

SD = Deviasi Standar

$\sum f (x^2)$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan.

d. Uji Korelasi

Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, digunakan teknik Korelasi Product Moment (r_{xy}).

Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment.

N = Number of Cases.

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.

4. Variabel Penelitian

Variabel berasal dari bahasa Inggris *variable* dengan arti: "ubahan", "faktor tak tetap", atau "gejala yang dapat diubah-ubah". Variabel pada dasarnya bersifat kualitatif namun dilambangkan dengan angka.⁶⁵ Sedangkan Sofian Effendi mendefinisikan variabel sebagai suatu konsep yang mempunyai variasi nilai.⁶⁶

Untuk mengetahui hubungan antar variabel, maka variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu *independent variable* dan *dependent variable*. *Independent variable* adalah variabel yang memberikan pengaruh,

⁶⁵ Anas Sudjiono, Pengantar, hal. 36

⁶⁶ Masri Singarimbun dkk., *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1985), hal 20.

Dependent variable adalah Variabel yang dipengaruhi.⁶⁷ *Variable independent* dalam penelitian ini adalah perilaku keagamaan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo dilambangkan dengan huruf "X". Sedangkan *Dependent variable* adalah prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dilambangkan dengan huruf "Y".

5. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Sebelum angket disebarkan langsung kepada subyek penelitian yang sesungguhnya, penulis mengadakan *try out* (uji coba) terlebih dahulu. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket tentang perilaku keagamaan.

Dalam pelaksanaan *try out* ini, penulis mengambil responden dari siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah Purworejo (yang tidak masuk dalam subjek penelitian) sebanyak 15 orang. Adapun pelaksanaan *try out* instrumen penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 oktober 2006.

a. Uji Validitas

Menurut Djamaluddin Ancok validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang ingin diukur.⁶⁸ Berdasarkan hal tersebut maka alat pengukur itu dikatakan valid apabila memiliki ketepatan dan ketelitian alat pengukur terhadap aspek yang hendak diukur.

Dari hasil perhitungan angket yang telah diujicobakan kepada 15 orang dengan jumlah item angket perilaku keagamaan sebanyak 30 item.

⁶⁷ Ibid, hal. 180.

⁶⁸ Masri Singarimbun, *Metode*, hal. 123.

Setelah diuji validitasnya menggunakan program SPSS Seri 12,0 ada 12 item dinyatakan valid, yakni no 1, 3, 6, 7, 12, 17, 20, 21, 22, 23, 28, 30. Karena setelah r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) dikonsultasikan dengan r tabel korelasi *product moment* pada taraf signifikansi 5% untuk jumlah responden 15 orang yaitu 0,514, didapat hasil r hitung lebih besar. Nilai r hitung valid tertinggi adalah 0,798 (item no. 6 dan 30) dan nilai r hitung terendah 0,563 (item no. 28). Adapun item angket perilaku keagamaan yang tidak valid adalah no. 4, 5, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 24, 25, 26, 27 dan 29. Karena r hitung yang diperoleh lebih kecil dari r tabel. (Hasil perhitungan selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 1).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Apabila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif sama, maka alat pengukur tersebut dikatakan reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan pada item angket perilaku keagamaan yang sudah diuji validitasnya dan dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum O_h^2}{o_i^2} \right]$$

Dengan keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen.

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma^b$ = jumlah varians butir.

σ^2 = varians total.

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS Seri 12,0 diperoleh nilai keandalan alpha sebesar 0,906. Ini menunjukkan bahwa item angket reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian. Dengan salah satu asumsi bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila nilai keandalan alpha lebih dari 0,60 (Nunnally, 1967).⁶⁹ (Adapun untuk lebih jelasnya bila dilihat pada lampiran II).

⁶⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2005), hal. 42.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, hasil data dan hasil analisa data dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku keagamaan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo yang diperoleh mayoritas termasuk dalam kategori sedang, yaitu 31 siswa atau 67,39%. Perilaku keagamaan siswa belum bisa mencapai kategori yang tinggi semua disebabkan latar belakang pendidikan, keluarga dan sosial siswa yang berbeda-beda. Dilihat dari latar belakang pendidikan siswa, ada sebagian siswa yang mendapat muatan pendidikan agama yang cukup seperti siswa yang dulu dari MI atau lembaga pendidikan Islam yang lain. Tetapi ada juga siswa yang berasal dari SD yang muatan pendidikan agamanya sedikit, bahkan ada siswa yang dulu berasal dari SD yang dikelola oleh non muslim.

Sedangkan apabila dilihat dari latar belakang keluarga, ada sebagian orang tua yang tidak memperhatikan perilaku keagamaan anak. Sedangkan dilihat dari kondisi sosialnya, SMP Muhammadiyah Purworejo sendiri terletak di dalam kota yang memungkinkan siswa bisa bergaul dengan teman atau masyarakat yang beraneka ragam karakter dan budayanya. Sehingga perilaku keagamaan siswa banyak yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan dari lembaga pendidikan.

2. Prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo mayoritas berada pada kategori sedang dengan persentase 73,91% atau 34 siswa. Ini disebabkan karena muatan kurikulum pelajaran selain pendidikan agama Islam yang ada di SMP Muhammadiyah Purworejo juga banyak. Sehingga konsentrasi siswa bukan hanya pada pendidikan agama Islam saja tetapi juga pada yang lain.

Kemudian ada beberapa siswa yang menganggap muatan pendidikan agama Islam tidak penting karena tidak masuk dalam ujian kelulusan di kelas IX nanti. Sehingga belajar siswa pada pendidikan agama Islam tidak maksimal.

Sedangkan dari faktor guru, guru yang mengajar di kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo belum seluruhnya mempunyai kompetensi dalam pendidikan agama Islam. Karena dari lima guru yang mengajar pendidikan agama Islam hanya satu yang menempuh pendidikan dengan program studi pendidikan agama Islam.

3. Dari hasil analisis dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson diperoleh kesimpulan bahwa antara perilaku keagamaan dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam tidak terdapat korelasi yang positif signifikan. Ini disebabkan karena masih ada faktor lain, selain perilaku keagamaan yang mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama Islam seperti keaktifan belajar, kondisi keluarga siswa,

kompetensi guru dalam mengajar maupun sarana perpustakaan yang ada di sekolah.

Kesimpulan ini mendukung salah satu tesis Philip Stodard (1981) yang menyatakan bahwa ajaran Islam yang dianut oleh umat Islam belum berpengaruh atau belum efektif terhadap kehidupan, baik dalam bidang politik, ekonomi, keamanan maupun sosial dan budaya. Karena umat Islam masih menjalankan ajarannya hanya sampai batas kulitnya, belum sampai pada ruhanya. Hasil penelitian ini juga mendukung pendapat dari Muhammad Abduh yang mengemukakan bahwa umat Islam baru mengamalkan berbagai ibadah hanya pada kulitnya saja. Tetapi pesan moral dari berbagai ibadah yang ada dalam ajaran Islam seperti hidup disiplin, menghargai waktu, bekerja keras, efektif efisien, jujur, tidak korupsi, berprestasi yang diberikan oleh Islam masih kita abaikan.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian ini penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Penulis berharap kepada para siswa di SMP Muhammadiyah Purworejo, walaupun hasil penelitian menunjukkan bahwa antara perilaku keagamaan dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam Purworejo tidak terdapat korelasi, tetapi perilaku keagamaan adalah wujud tanda ketaatan kita terhadap Allah SWT, sehingga kita wajib menjalankan dengan sekuat tenaga dan ikhlas.

2. Banyak penelitian lain yang menunjukkan bahwa antara amalan ibadah/ perilaku keagamaan dengan prestasi belajar terdapat korelasi yang sangat signifikan, sehingga amalan ibadah adalah salah satu faktor yang membuat kita menjadi orang yang berhasil dalam menjalani kehidupan.
3. Kepada para guru maupun orang tua siswa SMP Muhammadiyah Purworejo, penulis berharap agar selalu memantau dan mengawasi sikap maupun perilaku siswa sehingga terhindar pada sikap dan perilaku yang negatif. Disamping tentunya memberikan contoh teladan yang baik (*uswatun khasanah*) kepada mereka.
4. Penulis juga memberikan saran kepada Kepala jurusan maupun Dosen yang ada di jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah, agar kurikulum yang berkaitan dengan Metodologi Penelitian pendidikan lebih ditingkatkan lagi. Terutama yang berkaitan dengan metode Statistika, karena penulis maupun banyak mahasiswa yang merasa tidak mampu apabila melakukan penelitian yang menggunakan metode stastitika. Sehingga apabila penulis maupun mahasiswa lain telah terjun ke dunia pendidikan, tidak canggung lagi seandainya ditugaskan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan statistika.

C. PENUTUP

Alhamdulillah, puji syukur patut penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis yakin bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan yang dilakukan, tetapi minimal bisa menyumbangkan penelitan yang ada di UIN Sunan Kalijaga. Sehingga bisa

menjadi bahan referensi ataupun bahan rujukan bagi penelitian lain yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

Amien Rais.

1998. *Tauhid Sosial*, Bandung: Mizan.

Boeiono dan Wayan Koster.

2004. *Teori Dan Aplikasi Statistika Dan Probabilitas*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Anas Sudjiono

2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Dadang Hawari

2004. *Al-Quran Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa.

Daniel Goleman

2002. *Kecerdasan Emosional*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Departemen Agama RI.

1989. *Al-Quran Dan Terjemahnya*. Surabaya: Mahkota.

Departemen Agama

2001. *Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.

Depdikbud.

1990. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: Cipta Adi Karya

1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djamaluddin Ancok

1997. *Tehnik Penyusunan dan Skala Pengukuran*. Yogyakarta: Pustaka Penelitian
Kependudukan UGM.

Hamruni

2000. "Agama Dan Etos Kerja Pedagang (pengusaha) Rumah Makan Padang Yogyakarta", *Jurnal Penelitian Agama Media Komunikasi, Penelitian, Dan Pengembangan Ilmu-Ilmu Agama No. 24 Tahun IX Januari-April*, Yogyakarta: Pusat Penelitian IAIN Sunan Kalijaga

Hadari Nawawi

1993. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University

Imam Ghozali

2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Penerbit UNDIP.

Irawan Soehartono

2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Jalaluddin Rahmat

1999. *Islam Alternatif*. Bandung: Mizan. Press.

Masri Singarimbun, dkk.,

1985. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Muhammad Sholeh.

2001. "Pengaruh Shalat dan Dzikir Terhadap Pelaku Profesional Menurut Perspektif Psikoneuroimunologi": *Jurnal Ilmu Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel*.

Muhibbin Syah

1995. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Nasution.

2004. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Panca Amaludin,

2001. *Hubungan Pengamalan Shalat dan Disiplin Belajar Siswa SMU Negeri 5 Yogyakarta*, Yogyakarta : Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga.

Rahmat Djatnika

1996. *Sistem Ethika Islami*. Jakarta: Pustaka Panjimas.

Ridwan,

2003. *Hubungan Antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa SMUN I Pundong Bantul*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, ,

Sentot Haryanto

2003. *Psikologi Shalat Aspek-Aspek Psikologis Ibadah Shalat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Slamet Abidin

1998. *Fiqih Ibadah Untuk IAIN, STAIN, dan PTAIS*. Bandung: Pustaka Setia.

Sudihartono,

2001 *Korelasi Antara Pengamalan Sholat Dan Etos Kerja Para Pedagang Buku Di Shopping Center Yogyakarta*, Yogyakarta : Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga,

Suharsimi Arikunto

1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

1993. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

Sutrisno Hadi

1996 *Statistik Jilid II*, Yogyakarta: Andi Ofset.

Yudi Wahyudin,

2001. *Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Minat Membaca Pada Siswa Smu Assalam Pabelan Surakarta*, Yogyakarta,. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga

http://www.sekolahindonesia.com/sidev/NewDetailArtikel.asp?iid_artikel=83&cTipe_a_rtikel=3

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
ITEM 1	15	1,00	5,00	46,00	3,0667	1,27988	1,638
ITEM 2	15	1,00	5,00	55,00	3,6667	1,44749	2,095
ITEM 3	15	1,00	5,00	51,00	3,4000	1,40408	1,971
ITEM 4	15	2,00	5,00	53,00	3,5333	1,35576	1,838
ITEM 5	15	2,00	5,00	68,00	4,5333	,83381	,695
ITEM 6	15	2,00	5,00	60,00	4,0000	1,30931	1,714
ITEM 7	15	1,00	5,00	45,00	3,0000	1,30931	1,714
ITEM 8	15	3,00	5,00	66,00	4,4000	,63246	,400
ITEM 9	15	1,00	5,00	45,00	3,0000	1,19523	1,429
ITEM 10	15	2,00	5,00	55,00	3,6667	1,17514	1,381
ITEM 11	15	2,00	5,00	70,00	4,6667	,81650	,667
ITEM 12	15	1,00	5,00	51,00	3,4000	1,40408	1,971
ITEM 13	15	5,00	5,00	75,00	5,0000	,00000	,000
ITEM 14	15	2,00	5,00	71,00	4,7333	,79881	,638
ITEM 15	15	2,00	5,00	71,00	4,7333	,79881	,638
ITEM 16	15	2,00	5,00	61,00	4,0667	1,09978	1,210
ITEM 17	15	1,00	5,00	55,00	3,6667	1,17514	1,381
ITEM 18	15	2,00	5,00	58,00	3,8667	1,06010	1,124
ITEM 19	15	2,00	5,00	46,00	3,0667	1,22280	1,495
ITEM 20	15	1,00	5,00	63,00	4,2000	1,26491	1,600
ITEM 21	15	2,00	5,00	57,00	3,8000	1,08233	1,171
ITEM 22	15	2,00	5,00	63,00	4,2000	1,08233	1,171
ITEM 23	15	2,00	5,00	61,00	4,0667	1,22280	1,495
ITEM 24	15	2,00	5,00	71,00	4,7333	,79881	,638
ITEM 25	15	4,00	5,00	74,00	4,9333	,25820	,067
ITEM 26	15	2,00	5,00	61,00	4,0667	1,09978	1,210
ITEM 27	15	3,00	5,00	72,00	4,8000	,56061	,314
ITEM 28	15	2,00	5,00	57,00	3,8000	1,08233	1,171
ITEM 29	15	1,00	5,00	54,00	3,6000	1,10408	1,071
ITEM 30	15	2,00	5,00	60,00	4,0000	1,30931	1,714
Valid N (listwise)	15						

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM 1	111,6000	266,257	,607	.	,901
ITEM 2	111,0000	270,286	,438	.	,905
ITEM 3	111,2667	264,067	,596	.	,901
ITEM 4	111,1333	276,124	,339	.	,907
ITEM 5	110,1333	282,124	,372	.	,905
ITEM 6	110,6667	257,952	,798	.	,897
ITEM 7	111,6667	264,095	,645	.	,900
ITEM 8	110,2667	288,781	,189	.	,907
ITEM 9	111,6667	279,810	,300	.	,907
ITEM 10	111,0000	273,429	,474	.	,904
ITEM 11	110,0000	286,571	,217	.	,907
ITEM 12	111,2667	264,067	,596	.	,901
ITEM 14	109,9333	280,495	,452	.	,904
ITEM 15	109,9333	280,495	,452	.	,904
ITEM 16	110,6000	276,971	,411	.	,905
ITEM 17	111,0000	267,286	,639	.	,901
ITEM 18	110,8000	282,457	,271	.	,907
ITEM 19	111,6000	280,829	,266	.	,908
ITEM 20	110,4667	268,267	,564	.	,902
ITEM 21	110,8667	271,981	,563	.	,902
ITEM 22	110,4667	270,981	,592	.	,902
ITEM 23	110,6000	260,686	,787	.	,898
ITEM 24	109,9333	278,924	,513	.	,904
ITEM 25	109,7333	288,924	,484	.	,906
ITEM 26	110,6000	276,971	,411	.	,905
ITEM 27	109,8667	286,410	,343	.	,906
ITEM 28	110,8667	271,981	,563	.	,902
ITEM 29	111,0887	278,781	,266	.	,909
ITEM 30	110,6667	257,952	,798	.	,897

Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	15	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	30

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PERILAKU KEAGAMAAN SISWA	46	29,00	60,00	2178,00	47,3478	6,73372
PRESTASI BELAJAR PAI SISWA	46	60,00	79,00	3069,00	66,7174	4,90652
Valid N (listwise)	46					



Correlations

		PERILAKU KEAGAMAAN SISWA	PRESTASI BELAJAR PAI SISWA
PERILAKU KEAGAMAAN SISWA	Pearson Correlation	1	,284
	Sig. (2-tailed)	.	,056
	N	46	46
PRESTASI BELAJAR PAI SISWA	Pearson Correlation	,284	1
	Sig. (2-tailed)	,056	.
	N	46	46



LAMPIRAN V
INTERPRETASI KORELASI PRODUCT MOMENT
SECARA KASAR SEDERHANA

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi , akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

LAMPIRAN VI
DATA TRY OUT ANGKET PENELITIAN

No Subjek	Item Angket																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	2	1	2	2	2	1	5	1	5	4	1	5	5	5	4	4	4	4	2	5	4	2	3	5	5	4	5	4	4	2
2	4	4	4	5	2	2	3	2	2	5	4	5	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	4	2	4	2
3	1	2	2	5	2	2	4	4	3	5	2	5	5	5	2	4	3	4	3	5	2	5	2	5	5	5	5	2	1	2
4	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	2	5	2	5	5	2	4	2	5	5	2	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	2	5
6	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	4	5	2	5	4	4	5	5	5	5	2	5	4	2	5
7	4	2	4	2	5	4	4	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
9	2	4	4	4	4	2	5	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	2	4
10	4	5	4	4	5	4	5	2	4	5	4	5	5	5	5	4	2	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
11	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4
12	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	4	4	2	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	3	1	2	2	2	2	1	2	4	5	4	5	3	5	2	2	5
14	3	2	2	4	2	2	5	4	2	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	5	5	2	2	5	5	3	5	5	4	2
15	2	4	4	4	4	4	2	5	3	2	2	4	5	5	3	4	2	2	2	4	3	5	4	5	5	3	3	3	3	5

LAMPIRAN VI
DATA PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS

No	Nomor Item												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	5	5	2	3	4	2	2	4	4	4	2	42
2	4	4	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	50
3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	55
4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	57
5	4	4	4	4	2	4	2	5	5	5	3	5	47
6	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	55
7	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	52
8	4	4	5	4	4	2	5	5	3	4	5	4	49
9	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	4	53
10	4	5	5	3	4	3	5	4	4	4	3	5	49
11	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	45
12	5	5	5	2	3	4	5	1	5	2	4	4	45
13	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	53
14	5	4	4	2	3	4	2	1	2	4	5	4	40
15	2	5	3	2	3	4	3	1	4	4	2	5	38
16	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	54
17	5	5	1	4	5	2	3	2	5	5	5	5	47
18	2	5	5	2	5	5	5	2	2	5	5	5	48
19	2	1	2	3	2	5	4	5	5	5	4	5	43
20	1	2	2	3	2	2	2	4	2	4	5	5	34
21	5	4	5	4	4	5	2	4	5	4	4	5	51
22	5	4	4	4	4	4	2	5	5	5	3	4	49
23	1	4	4	2	5	2	4	2	4	4	5	5	42
24	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	56
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
26	2	2	4	2	4	4	5	2	5	5	4	5	44
27	2	4	2	2	2	4	2	2	5	5	5	5	40
28	4	4	4	5	7	7	5	5	5	5	5	5	51
29	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	5	5	43
30	5	5	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	50
31	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
32	4	2	2	3	5	5	5	5	2	2	5	5	45
33	4	4	4	2	4	5	4	2	5	5	5	5	49
34	2	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	51
35	2	5	5	2	5	2	5	5	2	5	1	5	47
36	2	2	2	1	2	2	2	5	5	5	4	5	37
37	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	29
38	4	2	3	2	2	2	5	5	5	2	4	5	41
39	4	3	3	2	5	3	5	2	5	3	4	2	41

40	5	5	3	2	5	4	4	5	2	5	2	5	47
41	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	53
42	4	4	4	2	2	4	4	1	4	3	4	4	40
43	3	4	3	2	2	4	5	3	2	2	4	5	39
44	4	4	5	2	5	5	5	3	5	4	5	5	52
45	4	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	54
46	5	5	5	3	4	4	4	3	4	5	5	5	52



DATA PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA

No	Nilai Fiqih	Nilai Al-Quran	Nilai Akhlaq	Nilai Tarikh	Nilai Aqidah	Jumlah	Rata Rata	Nilai PAI
1	77	65	70	60	80	352	70,4	70
2	70	65	60	73	75	343	68,6	69
3	60	55	70	59	65	309	61,8	62
4	75	70	78	78	65	366	73,2	73
5	60	59	72	65	55	311	62,2	62
6	83	75	69	70	85	382	76,4	76
7	75	65	62	59	72	333	66,6	67
8	83	75	80	69	70	377	75,4	75
9	80	80	79	75	83	397	79,4	79
10	60	70	59	65	65	319	63,8	64
11	55	60	59	70	65	309	61,8	62
12	70	69	70	63	79	351	70,2	70
13	60	70	65	53	69	317	63,4	63
14	67	70	63	55	59	314	62,8	63
15	67	75	60	70	69	341	68,2	68
16	70	65	75	69	70	349	69,8	70
17	60	70	59	65	55	309	61,8	62
18	60	59	72	65	59	315	63	63
19	75	69	79	75	60	358	71,6	72
20	60	75	72	62	70	339	67,8	68
21	55	65	69	52	59	300	60	60
22	60	72	65	69	70	336	67,2	67
23	60	67	55	70	62	314	62,8	63
24	70	65	72	79	80	366	73,2	73
25	65	72	69	60	70	336	67,2	67
26	60	72	65	55	75	327	65,4	65
27	65	60	69	59	55	308	61,6	62
28	65	70	72	65	59	331	66,2	66
29	60	72	65	58	62	317	63,4	63
30	60	69	70	75	72	346	69,2	69
31	60	62	70	55	65	312	62,4	62
32	60	72	55	65	70	322	64,4	64
33	60	62	55	70	65	312	62,4	62
34	60	65	52	70	60	307	61,4	61
35	75	69	65	70	80	359	71,8	72
36	60	70	65	69	79	343	68,6	69
37	65	59	60	69	70	323	64,6	65
38	55	60	69	56	70	310	62	62
39	60	65	62	70	72	329	65,8	66
40	60	69	70	65	63	327	65,4	65

41	63	65	79	70	65	342	68,4	68
42	60	55	65	65	60	305	61	61
43	55	60	59	65	67	306	61,2	61
44	65	75	60	69	60	329	65,8	66
45	80	77	83	75	69	384	76,8	77
46	82	75	70	77	70	374	74,8	75



DAFTAR SISWA YANG MENGGISI TRY OUT ANGKET

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Agung Santoso	Laki-Laki	VII A
2	Ahmad Yani	Laki-Laki	VII A
3	Deni Krisyulianto	Laki-Laki	VII A
4	Wahyu Sugeng Sulistya	Laki-Laki	VII A
5	Amir Burhani	Laki-Laki	VII A
6	Dodie Christiawan	Laki-Laki	VII A
7	Dwi Purwanto	Laki-Laki	VII A
8	Yeni Rahayu	Perempuan	VII A
9	Yunita Nurhasanah	Perempuan	VII A
10	Nining Safitri	Perempuan	VII A
11	Tri Noviyanti	Perempuan	VII A
12	Dynda Ersita Dewi	Perempuan	VII A
13	Hesti Mediana	Perempuan	VII A
14	Ika Prihatini	Perempuan	VII A
15	Fitri Susanti	Perempuan	VII A

DAFTAR SISWA YANG MENJADI SUBJEK PENELITIAN

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Rahmat Indra N.	Laki-Laki	VII A
2	Dwi Saputro	Laki-Laki	VII A
3	Aditya Aryo S.	Laki-Laki	VII A
4	Supriyanto	Laki-Laki	VII A
5	Choirul Anwar	Laki-Laki	VII A
6	Rahayu Winarsih	Perempuan	VII A
7	Dewi Purwasih	Perempuan	VII A
8	Melyn Septiandri	Perempuan	VII A
9	Erni Nopitasari	Perempuan	VII A
10	Suhartono	Laki-Laki	VII B
11	Ari Wibowo	Laki-Laki	VII B
12	Muhammad Riyadi	Laki-Laki	VII B
13	Tesa Bayu Permana	Laki-Laki	VII B
14	Muh. Ariyani	Laki-Laki	VII B
15	Eni Agustini	Perempuan	VII B
16	Safrul Mufidah	Perempuan	VII B
17	Sukati	Perempuan	VII B
18	Ratna Meitiara Dewi	Perempuan	VII B
19	Ervan Fahrudin	Laki-Laki	VII C
20	Syafiudin	Laki-Laki	VII C
21	Jepri Rezanto	Laki-Laki	VII C
22	Tri Mulyadi	Laki-Laki	VII C
23	Yuwono Adi Saputro	Laki-Laki	VII C
24	Oktaviana Kun M.N	Perempuan	VII C
25	Sunartik	Perempuan	VII C
26	Anggorini Kasih	Perempuan	VII C
27	Sufria Zunita	Perempuan	VII C
28	Dimas Masykur P.	Laki-Laki	VII D
29	Riyatno	Laki-Laki	VII D
30	Dwi Andoko	Laki-Laki	VII D
31	Budi Wibowo	Laki-Laki	VII D
32	Andi Febriyanto	Laki-Laki	VII D
33	Mike Oktavia	Perempuan	VII D
34	Siti Fitriyani	Perempuan	VII D
35	Laili Nurhidayati	Perempuan	VII D
36	Mega Layung Sari	Perempuan	VII D
37	Purnomo	Laki-Laki	VII E
38	Dedit	Laki-Laki	VII E

39	Eko Budi Santoso	Laki-Laki	VII E
40	Asep Hanafi	Laki-Laki	VII E
41	Romi Ariyadi	Laki-Laki	VII E
42	Tedy Setyo Aji	Laki-Laki	VII E
43	Fitri Setiyana	Perempuan	VII E
44	Diah Fitria Lestari	Perempuan	VII E
45	Aflikhatunnisa	Perempuan	VII E
46	Agustini	Perempuan	VII E



TRY OUT ANGKET PENELITIAN

I. PETUNJUK UMUM

Berikut ini ada sejumlah pertanyaan tentang perilaku keagamaan. Anda diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan membubuhkan tanda (X) pada alternatif jawaban a, b, c, d atau e sesuai dengan keadaan anda sendiri. Jawaban yang anda cantumkan tidak akan mempengaruhi nilai atau prestasi belajar anda. Atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

II. PERTANYAAN

1. Apakah anda melaksanakan sholat fardhu?
a. Ya, selalu c. Tidak menjawab e. Tidak pernah
b. Ya, sering d. Ya, kadang-kadang
2. Apakah anda mengerjakan sholat Subuh setiap hari?
a. Ya, selalu c. Tidak menjawab e. Tidak pernah
b. Ya, sering d. Ya, kadang-kadang
3. Apakah anda mengerjakan sholat Dhuhur setiap hari?
a. Ya, selalu c. Tidak menjawab e. Tidak pernah
b. Ya, sering d. Ya, kadang-kadang
4. Apakah anda mengerjakan sholat Ashar setiap hari?
a. Ya, selalu c. Tidak menjawab e. Tidak pernah
b. Ya, sering d. Ya, kadang-kadang
5. Apakah anda mengerjakan sholat Maghrib setiap hari?
a. Ya, selalu c. Tidak menjawab e. Tidak pernah
b. Ya, sering d. Ya, kadang-kadang
6. Apakah anda mengerjakan sholat Isya' setiap hari?
a. Ya, selalu c. Tidak menjawab e. Tidak pernah
b. Ya, sering d. Ya, kadang-kadang
7. Apakah anda mengerjakan sholat fardhu secara berjamaah?
a. Ya, selalu c. Tidak menjawab e. Tidak pernah
b. Ya, sering d. Ya, kadang-kadang
8. Pernahkah anda meninggalkan sholat fardhu secara sengaja?
a. Tidak pernah c. Tidak menjawab e. Ya, selalu
b. Ya, kadang-kadang d. Ya, sering
9. Apabila anda pergi jauh, apakah anda mengerjakan sholat fardhu?
a. Ya, selalu c. Tidak menjawab e. Tidak pernah
b. Ya, sering d. Ya, kadang-kadang

10. Jika adzan berkumandang apakah anda segera melaksanakan sholat?
- Ya, selalu
 - Ya, sering
 - Tidak menjawab
 - Ya, kadang-kadang
 - Tidak pernah
11. Apakah anda melaksanakan ibadah puasa Ramadhan?
- Ya, selalu
 - Ya, sering
 - Tidak menjawab
 - Ya, kadang-kadang
 - Tidak pernah
12. Jika ya, apakah anda melaksanakanya satu bulan penuh?
- Ya, selalu
 - Ya, sering
 - Tidak menjawab
 - Ya, kadang-kadang
 - Tidak pernah
13. Apakah yang mendasari anda melaksanakan ibadah puasa?
- Kesadaran diri karena hal itu wajib hukumnya.
 - Malu terhadap teman lain.
 - Tidak menjawab.
 - Atas perintah orang tua.
 - Takut ditegur guru agama di sekolah.
14. Apakah anda ikhlas dalam menjalankan ibadah puasa?
- Ya, selalu
 - Ya, sering
 - Tidak menjawab
 - Ya, kadang-kadang
 - Tidak pernah
15. Dalam menjalankan ibadah puasa, apakah anda meniatkannya?
- Ya, selalu
 - Ya, sering
 - Tidak menjawab
 - Ya, kadang kadang
 - Tidak pernah
16. Apabila anda dibujuk oleh teman anda untuk membatalkan puasa, apakah anda tetap akan menjalankan ibadah puasa?
- Ya, selalu
 - Ya, sering
 - Tidak menjawab
 - Ya, kadang-kadang
 - Tidak pernah
17. Dalam melaksanakan ibadah puasa Ramadhan, apakah anda semakin menggiatkan diri dalam ibadah lainnya?
- Ya, selalu
 - Ya, sering
 - Tidak menjawab
 - Ya, kadang-kadang
 - Tidak pernah
18. Dalam melaksanakan ibadah puasa Ramadhan, apakah anda menghabiskan waktu untuk tidur saja?
- Tidak pernah
 - Ya, kadang-kadang
 - Tidak menjawab
 - Ya, sering
 - Ya, selalu
19. Apabila anda sakit, apakah anda mengerjakan ibadah puasa Ramadhan?
- Ya, selalu
 - Ya, sering
 - Tidak menjawab
 - Ya, kadang-kadang
 - Tidak pernah

20. Apabila anda pergi jauh, apakah anda mengerjakan ibadah puasa Ramadhan?
- a. Ya, selalu c. Tidak menjawab e. Tidak pernah
b. Ya, sering d. Ya, kadang-kadang
21. Bila orang tua anda menyuruh untuk membantu, apakah anda segera melaksanakannya?
- a. Ya, selalu c. Tidak menjawab e. Tidak pernah
b. Ya, sering d. Ya, kadang-kadang
22. Apakah anda mendengarkan dan menjalankan nasihat orang tua?
- a. Ya, selalu c. Tidak menjawab e. Tidak pernah
b. Ya, sering d. Ya, kadang-kadang
23. Dalam bergaul dengan orang tua, apakah anda selalu bertutur kata yang sopan dan lembut?
- a. Ya, selalu c. Tidak menjawab e. Tidak pernah
b. Ya, sering d. Ya, kadang-kadang
24. Jika anda melihat orang tua anda bekerja keras, apakah yang anda lakukan?
- a. Membantunya walaupun tanpa disuruh.
b. Membantunya kalau disuruh.
c. Tidak menjawab.
d. Pura-pura sibuk agar tidak disuruh.
e. Bersikap acuh tak acuh.
25. Kita tahu bahwa orang tua telah bekerja keras demi kita, apa yang semestinya kita lakukan untuk membalas budi orang tua?
- a. Selalu menyenangkan hati orang tua dengan rajin belajar dan tekun beribadah.
b. Berusaha menyenangkannya dengan tekun beribadah saja.
c. Tidak menjawab.
d. Berusaha menyenangkannya dengan rajin belajar saja.
e. Bersikap acuh tak acuh.
26. Jika teman kita dalam kesusahan, apakah yang anda lakukan?
- a. Menolongnya.
b. Menolong jika diminta
c. Tidak menjawab.
d. Minta orang lain agar menolongnya.
e. Pergi meninggalkannya.
27. Apakah dalam pergaulan anda selalu pilih-pilih atau membeda-bedakan antara yang kaya dan miskin?
- a. Tidak pernah c. Tidak menjawab e. Ya, selalu
b. Ya, kadang-kadang d. Ya, sering

28. Apakah anda suka memanggil nama teman anda dengan julukan yang jelek?
- a. Tidak pernah
 - b. Ya, kadang-kadang
 - c. Tidak menjawab
 - d. Ya, sering
 - e. Ya, selalu
29. Dalam bergaul dengan teman anda, apakah anda selalu bertutur kata yang sopan?
- a. Ya, selalu
 - b. Ya, sering
 - c. Tidak menjawab
 - d. Ya, kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
30. Jika teman anda ada yang bertengkar, apa yang anda lakukan?
- a. Mendamaikannya
 - b. Mendamaikan jika diminta
 - c. Tidak menjawab
 - d. Membela salah satu
 - e. Membiarkan saja



ANGKET PENELITIAN

I. PETUNJUK UMUM

Berikut ini ada sejumlah pertanyaan tentang perilaku keagamaan. Anda diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan membubuhkan tanda (X) pada alternatif jawaban a, b, c, d atau e sesuai dengan keadaan anda sendiri. Jawaban yang anda cantumkan tidak akan mempengaruhi nilai atau prestasi belajar anda. Atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

II. PERTANYAAN

1. Apakah anda melaksanakan sholat fardhu?
a. Ya, selalu c. Tidak menjawab e. Tidak pernah
b. Ya, sering d. Ya, kadang-kadang
2. Apakah anda mengerjakan sholat Dhuhur setiap hari?
a. Ya, selalu c. Tidak menjawab e. Tidak pernah
b. Ya, sering d. Ya, kadang-kadang
3. Apakah anda mengerjakan sholat Isya' setiap hari?
a. Ya, selalu c. Tidak menjawab e. Tidak pernah
b. Ya, sering d. Ya, kadang-kadang
4. Apakah anda mengerjakan sholat fardhu secara berjamaah?
a. Ya, selalu c. Tidak menjawab e. Tidak pernah
b. Ya, sering d. Ya, kadang-kadang
5. Apakah anda melaksanaka puasa Ramadhan satu bulan penuh?
a. Ya, selalu c. Tidak menjawab e. Tidak pernah
b. Ya, sering d. Ya, kadang-kadang
6. Dalam melaksanakan ibadah puasa Ramadhan, apakah anda semakin menggiatkan diri dalam ibadah lainnya?
a. Ya, selalu c. Tidak menjawab e. Tidak pernah
b. Ya, sering d. Ya, kadang-kadang
7. Apabila anda pergi jauh, apakah anda mengerjakan ibadah puasa Ramadhan?
a. Ya, selalu c. Tidak menjawab e. Tidak pernah
b. Ya, sering d. Ya, kadang-kadang
8. Bila orang tua anda menyuruh untuk membantu, apakah anda segera melaksanakannya?
a. Ya, selalu c. Tidak menjawab e. Tidak pernah
b. Ya, sering d. Ya, kadang-kadang
9. Apakah anda mendengarkan dan menjalankan nasihat orang tua?
a. Ya, selalu c. Tidak menjawab e. Tidak pernah
b. Ya, sering d. Ya, kadang-kadang

10. Dalam bergaul dengan orang tua, apakah anda selalu bertutur kata yang sopan dan lembut?
- a. Ya, selalu
 - b. Ya, sering
 - c. Tidak menjawab
 - d. Ya, kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
11. Apakah anda suka memanggil nama teman anda dengan julukan yang jelek?
- a. Tidak pernah
 - b. Ya, kadang-kadang
 - c. Tidak menjawab
 - d. Ya, sering
 - e. Ya, selalu
12. Jika teman anda ada yang bertengkar, apa yang anda lakukan?
- a. Mendamaikannya
 - b. Mendamaikan jika diminta
 - c. Tidak menjawab
 - d. Membela salah satu
 - e. Membiarkan saja





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fak 519734 E-mail: ty-suka@telkom.net

Jogjakarta, 23 Mei 2006

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/2782/2006
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Drs. H. Hamruni, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah UIN
Sunan Kalijaga Jogjakarta
Di

JOGJAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 15 Oktober 2002 perihal pengajuan Proposal Skripsi mahasiswa program SKS tahun akademik 1999 / 2000, setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/ Ibu ditetapkan sebagai Pembimbing Saudara :

Nama : Arofiq
NIM : 01470659
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : KORELASI PERILAKU KEAGAMAAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS II SMP MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/ Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam



Tembusan Kepada:

1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734; E-mail: ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1387/2006

Yogyakarta, 15 Agustus 2006

Lamp. : -

Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada
Yth. Kepala SMP Muhammadiyah
Purworejo
Di-
Purworejo

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

Korelasi Perilaku Keagamaan Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SLTP Muhammadiyah Purworejo

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Arofiq
No. Induk : 01470659
Semester : X Jurusan : KI (Kependidikan Islam)
Alamat : Jogotamu, Loano, Purworejo

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Kelas VIII
2. Dokumentasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam raport kelas VII smt. genap tahun ajaran 2005/ 2006
3. Dokumentasi gambaran umum sekolah

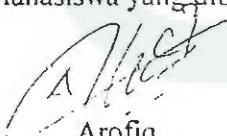
Metode pengumpulan data: kuesioner, wawancara, dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal: 29 Agustus 2006 s.d selesai.

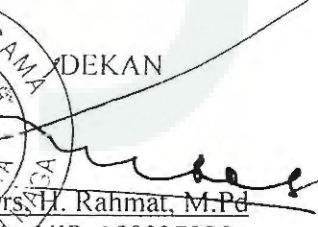
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Mahasiswa yang diberi tugas


Arofiq
01470659




Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150037930

Tembusan:

1. Ketua Jurusan KI (Kependidikan Islam)
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH TINGKAT PERTAMA
SMP MUHAMMADIYAH PURWOREJO
STATUS : DISAMAKAN (SK. 175/103/1/1996)
Alamat: Jl. K.H.A. Dahlan 10 Telp.(0275) 322795 Purworejo 54151

SURAT KETERANGAN
No : 107/P.16/SMP.P/IX/2006

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMP Muhammadiyah Purworejo menerangkan bahwa:

Nama : Arofiq
NIM : 01470659
Jur/ Fak. : Kependidikan Islam / Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Keterangan : Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian "Korelasi Perilaku Keagamaan Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo", Mulai Agustus-November 2006.

Surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 15 November 2006

Kepala Sekolah



Fahruddin B.A.



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-sukata@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Arofiq
Nomor Induk : 01470659
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : 2001/X
Tahun Akademik : 2005/2006

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 5 Agustus 2006

Judul Skripsi :

KORELASI PERILAKU KEAGAMAAN DENGAN PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS II SMP
MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 5 Agustus 2006

Moderator



[Signature]
Drs. Mubshah Ulmunir, M.Si.
NIP. 150264112

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Arofiq
Tempat Tanggal Lahir: 20 September 1982
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Jogja : Masjid Al-Fath Perum. APH Seturan Baru, Catur Tunggal
Depok Sleman.
Alamat Asal : Jogotamu, Loano, Purworejo

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Talkhah
Pekerjaan : Tani
Nama Ibu : Rochaniyah
Pekerjaan : Tani
Alamat : Jogotamu Loano Purworejo

PENDIDIKAN

1. MI Imam Puro Jogotamu Loano Purworejo.
2. MTs Al-Iman Bulus Gebang Purworejo.
3. MA Al-Iman Bulus Gebang Purworejo.